

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi dan pembahasan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada Pre Test atau keadaan awal, siswa memperoleh nilai ketuntasan sebesar 47,6 atau terdapat 7 siswa yang dikategorikan terampil.
2. Pada siklus I hasil belajar siswa meningkat dengan memperoleh nilai rata-rata sebesar 59,2 atau 48 % Siswa yang dikategorikan terampil (belum tuntas). Dan hasil observasi guru memperoleh 76,04% pada pertemuan pertama, kemudian meningkat menjadi 84,37% pada pertemuan kedua.
3. Pada siklus II juga terjadi peningkatan ketuntasan belajar siswa secara klasikal sebesar 48% yaitu menjadi 92% atau sebanyak 23 siswa dengan nilai rata-rata 85,2 (terampil), dan pada siklus II hasil observasi guru sebesar 90,62 pada pertemuan pertama, kemudian meningkat menjadi 96,87 pada pertemuan kedua dengan kategori sangat baik. Hal ini dikarenakan guru telah melakukan tindakan siklus I dan siklus II sehingga siswa sudah dapat menyelesaikan soal-soal dari post test yang telah diberikan pada siklus I dan siklus II.
4. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode merupakan salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk memperbaiki proses pembelajaran, dengan hipotesis “Dengan menggunakan metode

dapat meningkatkan keterampilan menyimak siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi cerita anak jari jemari raja dikelas V SD Negeri 106845 Ujung Negeri Kahan T.A 2017/2018 dapat diterima.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan pengalaman selama melaksanakan penelitian tindakan kelas di kelas V SD Negeri 106845 Ujung Negeri Kahan Kecamatan Bintang Bayu maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada siswa, disarankan agar membiasakan diri aktif belajar dan bekerjasama mengeluarkan berbagai argumen dalam melaksanakan proses belajar mengajar agar keterampilan menyimak siswa dapat meningkat sesuai dengan yang diharapkan.
2. Kepada guru, strategi pembelajaran yang dibawakan guru hendaknya lebih bervariasi, tidak monoton dengan metode ceramah, tanya jawab dan pemberian tugas saja, hendaknya guru lebih terampil dalam penggunaan metode pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif seperti metode ini sebagai upaya untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa pada pelajaran yang diajarkan.
3. Kepada sekolah, sebaiknya melatih guru dalam menerapkan strategi pembelajaran dalam bentuk pelatihan maupun seminar-seminar yang menunjang keberhasilan guru dalam mengajar.
4. Kepada peneliti ataupun guru yang ingin menggunakan metode disarankan agar lebih memotivasi siswa dan dapat dipergunakan oleh peneliti lain yang mengkaji masalah-masalah yang relevan dengan hasil

penelitian ini sehingga masalah-masalah yang dihadapi nantinya dapat diatasi pada penelitian selanjutnya.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY